

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa problematika manajemen dakwah daerah minoritas muslim yang ada di Kecamatan Parmaksian seperti problematika dari perencanaan dakwah yaitu kurang maksimalnya dalam menentukan tujuan dan pengambilan keputusan, sulit menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan kesulitan anggaran biaya.

Problematika dari pengorganisasian dakwah yaitu kurangnya kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, pembagian tugas tidak sesuai bidangnya, kekurangan anggota organisasi dakwah. Problematika dari pelaksanaan dakwah yaitu *Da'i* kurang menguasai materi, kurangnya koordinasi antar *Da'i*, para *Da'i* kurang menguasai metode-metode dalam berdakwah, kehadiran jamaah yang sedikit. Problematika dari pengawasan dakwah yaitu panitia kurang mengawasi dalam mengkoordinasikan materi dan metode dakwah kepada *Da'i*, kurangnya pengawasan ketua panitia terhadap kinerja anggotanya. Problematika dari evaluasi dakwah yaitu kurangnya evaluasi kegiatan dakwah.

Adapun upaya untuk mengatasi problematika manajemen dakwah daerah minoritas yang terjadi di Kecamatan Parmaksian dari segi perencanaan dakwah yaitu mengedukasi dan memotivasi peserta rapat dengan bijaksana, menentukan jadwal rapat, mengupayakan bantuan dari internal dan eksternal dalam memenuhi sarana dan prasana seperti mengadakan iuran dan infaq seiklasnya, mencari donatur yang tetap dan tidak mengikat dengan memohon bantuan dari kementerian agama dan pengadilan agama dalam mendukung dana dan sarana pendukung lainnya.

Upaya mengatasi dari segi pengorganisasian dakwah yaitu membagitugas dengan professional sesuai bidangnya, menunjuk penanggung jawab dalam setiap bidangnya, pengkaderan dan pembinaan generasi muda sesuai dengan bidang dakwah. Upaya mengatasi dari segi pelaksanaan dakwah yaitu membekali para *Da'i* dengan kajian-kajian keIslaman yang sederhana agar mudah untuk dipahami, memberikan stimulus sehingga ada hubungan timbal balik antara *Da'i* dan jamaah, membentuk karakteristik *Da'i* sebagai motivator kebaikan, mengadakan pendidikan dan pelatihan *Da'i*, mengedukasi dan memberi nasehat yang baik kepada jamaah.

Upaya mengatasi dari segi pengawasan dakwah yaitu membentuk pengurus harian bidang dakwah untuk mengawasi dan mengkoordinir materi dan metode dakwah *Da'i*, pemimpin memberikan dorongan motivasi dan masukan terhadap masalah yang dihadapi, memberikan teguran tegas dan bijaksana kepada anggota yang tidak menjalankan tanggung jawab. Upaya mengatasi dari segi evaluasi dakwah yaitu pantia bekerjasama dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan sehingga dapat merancang upaya perbaikan untuk kedepannya.

B. Saran

Dari beberapa poin kesimpulan dari problematika manajemen dakwah terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan demi pengembangan manajemen dakwah dan dapat menyelesaikan persoalan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut:

1. Kepada para manajemen dakwah kiranya tetap semangat dalam mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk mengembangkan dan memajukan dakwah Islam diiringi dengan memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat Islam minoritas disana agar lebih giat mempelajari, mendalami dan mengamalkan ajaran Islam.
2. Kepada para masyarakat Islam baik itu anak-anak, remaja, bapak-bapak, dan ibu-ibu serta kita semua agar menyadari bahwa kegiatan dakwah dan

syiar Islam adalah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa kita kepada Allah, merupakan suatu yang sangat penting untuk mengantisipasi pengaruh-pengaruh yang dapat menjerumuskan kita kedalam jalan kesesatan.

3. Kemudian bagi peneliti selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi penulis dan orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN